



PUTUSAN

Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Cibinong yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

1. Nama lengkap : M. Rafli als. Afi Bin Rosadi
2. Tempat lahir : Bogor
3. Umur/Tanggal lahir : 19/14 Januari 2001
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Tempat tinggal : Kp.Raweuy RT 03 RW 10 Ds.Ciadeg
Kec.Cigombong Kab.Bogor
7. Agama : Islam
8. Pekerjaan : Tidak bekerja

Terdakwa M. Rafli als. Afi Bin Rosadi ditahan dalam tahanan rutan oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 7 Juni 2020 sampai dengan tanggal 26 Juni 2020
2. Penyidik Perpanjangan Oleh Penuntut Umum sejak tanggal 27 Juni 2020 sampai dengan tanggal 5 Agustus 2020
3. Penuntut Umum sejak tanggal 5 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2020
4. Hakim Pengadilan Negeri sejak tanggal 14 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 12 September 2020
5. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 13 September 2020 sampai dengan tanggal 11 November 2020

Berdasarkan Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor.1 tahun 2020 tentang pencegahan Covid 19 Jo. 379/DJU/PS.00/3/2020. Jo. Disposisi KMA.Nomor:720/DJU/PS.00/3/2020 tentang persidangan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi, dimana Majelis Hakim, dan Jaksa Penuntut Umum berada di Gedung Pengadilan Negeri Cibinong sedangkan Terdakwa berada di Lembaga Pemasyarakatan Pondok Rajeg Cibinong Bogor,

Terdakwa didampingi Penasihat Hukumnya Saripin, S.H., dkk. Para Advokat / Penasihat Hukum dari Yayasan Bantuan Hukum Hade Indonesia Raya yang beralamat di Pengadilan Negeri Cibinong Jalan Tegar Beriman No.5

Halaman 1 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Cibinong Kabupaten Bogor, berdasarkan Penetapan Majelis Hakim tertanggal 28 Agustus 2020;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Cibinong Nomor 518/Pid.Sus/2020/ PN Cbi tanggal 14 Agustus 2020 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi tanggal 14 Agustus 2020 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, dan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan terdakwa M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "tanpa hak permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yaitu membeli Narkoba Golongan I" sebagaimana tercantum dalam Pasal 114 ayat (1) Jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba Jo. Pasal 1 Daftar Narkoba Golongan I Nomor Urut 166 Permenkes RI No. 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkoba, dalam Dakwaan Kesatu;
2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa M.RAFLI Als. AFI Bin ROSADI berupa **pidana penjara selama 7 (tujuh) tahun** dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan dan **denda sebesar Rp.800.000.000,- (delapan ratus juta rupiah) Subsida 2 (dua) bulan penjara**;
3. Memerintahkan agar terdakwa tetap berada dalam tahanan ;
4. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) bungkus lakban coklat berisikan bahan/daun diduga narkoba jenis ganja berat brutto 18,63 gram, 4 (empat) bungkus plastic bening masing-masing berisikan bahan/daun diduga narkoba tembakau sintetis berat brutto 10.91 gram dan 1 (satu) buah HP merk OPPO **agar dirampas untuk dimusnahkan**;
5. Menetapkan agar terdakwa membayar **biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah)**.

Halaman 2 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Setelah mendengar pembelaan Terdakwa yang dijukan secara tertulis di persidangan yang pada pokoknya mohon keringanan hukuman dengan alasan Terdakwa mengakui kesalahannya dan menyesali perbuatannya;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap pembelaan Terdakwa yang pada pokoknya tetap pada tuntutananya;

Setelah mendengar Tanggapan Terdakwa terhadap tanggapan Penuntut Umum yang pada pokoknya tetap pada pembelaannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

Kesatu :

----- Bahwa terdakwa **M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI** bersama dengan saksi GILANG SANJAYA Als. TUKUL Bin JAYA HADIWIJAYA (berkas perkara terpisah) pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 13.30 Wib sampai dengan pukul 15.00 Wib atau setidaknya-tidaknya pada suatu waktu dalam bulan Juni 2020 atau setidaknya-tidaknya dalam tahun 2020 bertempat di SPBU Jl. Raya Mayor Oking Kel. Ciriung Kec. Cibinong Kab.Bogor dan di trotoar Jl. Cipopokol Ds.Pasir Muncang Kec.Caringin Kab.Bogor atau setidaknya-tidaknya pada suatu tempat tertentu yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Cibinong yang berwenang memeriksa dan mengadilinya, ***percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba sebagaimana dimaksud Pasal 114 yaitu tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkoba Golongan I berupa ganja berat netto 15,0508 gram dan tembakau sintetis (5F-MDMB-PICA) berat netto 6,1028 gram dan 1,4515 gram (total berat netto 7,5543 gram)***, yang dilakukan oleh terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa awalnya pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 13.30 Wib terdakwa ditemani saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya bertujuan untuk mengambil narkoba berupa ganja di SPBU Jl. Raya Mayor Oking Kel. Ciriung Kec. Cibinong Kab.Bogor yang dibeli terdakwa dari Sdr. REGI (belum tertangkap) seharga Rp. 400.000,- (empat ratus ribu rupiah), setelah terdakwa mengambil 1 (satu) bungkus lakban coklat berisi ganja yang diletakkan di bawah pohon dekat pintu keluar SPBU Jl. Mayor Oking Cibinong, maka terdakwa dan saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya meninggalkan tempat tersebut;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Lalu terdakwa kembali memesan tembakau sintetis seharga Rp.800.000,- (delapan ratus ribu rupiah) melalui Instagram dengan akun LIONS COMPANY menggunakan HP merk OPPO milik terdakwa, setelah mentransfer uang seharga tersebut maka terdakwa bersama saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya menuju tempat yang dimaksud oleh akun Lions Company untuk mengambil tembakau sintetis pesanan terdakwa, kemudian sekira pukul 15.00 Wib terdakwa sampai di Jl. Cipopokol Ds.Pasir Muncang Kec.Caringin Kab.Bogor dan setelah mencari-cari maka terdakwa menemukan 2 (dua) bungkus plastik bening berisi tembakau sintetis yang diletakkan di dekat trotoar Jl. Cipopokol, lalu terdakwa dan saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya menuju sebuah pos ronda di Kp. Dukuh Ds.Ciadeg Kec. Cigombong Kab. Bogor, kemudian terdakwa membagi 2 (dua) bungkus plastik bening berisi tembakau sintetis menjadi 5 (lima bungkus) dan memberikannya 1 (satu) bungkus kepada saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya sebagai imbalan karena telah menemani terdakwa, sedangkan sisanya sebanyak 4 (empat) bungkus terdakwa masukkan ke dalam bekas bungkus rokok jarum super;
- Bahwa pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib ketika terdakwa sedang berdiri di sebuah SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds. Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor, terdakwa ditangkap petugas Polres Bogor yaitu saksi Sandry Jayana, S.Sos, saksi Arif Rahman, SH.,MH dan saksi Okeu Gunawan yang mendapat informasi dari masyarakat kalau terdakwa telah membeli, menerima narkotika, lalu ketika dilakukan penggeledahan badan terdakwa ditemukan 1 (satu) lakban warna coklat berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis ganja yang disimpan dalam saku celana yang dipakai terdakwa bagian kanan depan, 4 (empat) bungkus plastik bening berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis tembakau sintetis yang ada di dalam bekas bungkus rokok jarum super yang diselipkan di celana terdakwa di bagian perut dan sebuah HP merk OPPO yang dipakai terdakwa untuk memesan tembakau sintetis melalui aplikasi Instagram akun Lions Company;
- Setelah dilakukan pemeriksaan laboratoris, maka ganja dengan berat netto 15,0508 gram dan tembakau sintetis (5F-MDMB-PICA) dengan berat netto 7,5543 gram tersebut adalah benar Narkotika sesuai Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Nomor : 3087 /NNF/2020 tanggal 22 Juni 2020 yang dibuat dan ditanda-tangani atas kekuatan sumpah jabatan oleh

Halaman 4 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi



TRIWIDIASTUTI, S.Si., Apt dan DWI HERNANTO, ST selaku pemeriksa pada Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri, yang dalam kesimpulan pada pokoknya menyatakan bahwa :

- Barang bukti **Nomor : 1357 /2020/PF** berupa 1 (satu) bungkus lakban warna coklat berisikan daun-daun kering dengan berat netto 15,0508 gram yang disita dari M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI di atas adalah benar **Narkotika jenis ganja** dan terdaftar dalam golongan I Nomor urut 8 Lampiran Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- Barang bukti **Nomor : 1358 /2020/PF** berupa 3 (tiga) bungkus plastik klip berisikan daun-daun kering berat netto 6,1028 gram dan barang bukti **Nomor : 1359 /2020/PF** berupa 1 (satu) bungkus plastik bening berisikan daun-daun kering berat netto 1,4515 gram yang disita dari M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI di atas adalah benar **Narkotika jenis 5F-MDMB-PICA** dan terdaftar dalam golongan I Nomor urut 166 Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

Adapun sisa barang bukti yang diajukan di persidangan setelah dikurangi untuk keperluan pemeriksaan laboratoris yaitu 14,7021 gram (ganja), 5,6260 gram dan 1,1439 gram (tembakau sintetis/ 5F-MDMB-PICA);

- Bahwa terdakwa telah melakukan permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana narkotika yaitu membeli, menerima ganja dan tembakau sintetis (5F-MDMB-PICA) tanpa mendapat ijin dari pihak yang berwenang dan terdakwa tidak berhak untuk itu karena tidak dipergunakan untuk keperluan pelayanan kesehatan atau pengembangan ilmu pengetahuan.

-----Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana pada **Pasal 114 ayat (1) Jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Jo. Pasal 1 Daftar Narkotika Golongan I Nomor Urut 166 Permenkes RI No. 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika;**

ATAU

Kedua :

Pertama :

----- Bahwa terdakwa **M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI** pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib atau setidaknya-tidaknya pada suatu waktu dalam bulan Juni 2020 atau setidaknya-tidaknya dalam tahun 2020

Halaman 5 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi



bertempat di SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds. Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor atau setidak-tidaknya pada suatu tempat tertentu yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Cibinong yang berwenang memeriksa dan mengadilinya, **tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I dalam bentuk tanaman berupa ganja dengan berat netto 15,0508 gram**, yang dilakukan oleh terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib ketika terdakwa sedang berdiri di sebuah SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds. Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor, terdakwa ditangkap petugas Polres Bogor yaitu saksi Sandry Jayana, S.Sos, saksi Arif Rahman, SH.,MH dan saksi Okeu Gunawan yang mendapat informasi dari masyarakat kalau terdakwa telah membawa narkotika, lalu ketika dilakukan penggeledahan badan terdakwa ditemukan 1 (satu) lakban warna coklat berisikan bahan/daun yang diduga narkotika jenis ganja yang disimpan dalam saku celana yang dipakai terdakwa bagian kanan depan, juga ditemukan sebuah HP merk OPPO;

Adapun ganja tersebut dibeli terdakwa dari Sdr. REGI (belum tertangkap) seharga Rp. 400.000,- (empat ratus ribu rupiah) pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 13.30 Wib di SPBU Jl. Raya Mayor Oking Kel. Ciriung Kec. Cibinong Kab.Bogor;

-Setelah dilakukan pemeriksaan laboratoris, maka ganja dengan berat netto 15,0508 gram tersebut adalah benar Narkotika sesuai Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Nomor : 3087 /NNF/2020 tanggal 22 Juni 2020 yang dibuat dan ditanda-tangani atas kekuatan sumpah jabatan oleh TRIWIDIASTUTI, S.Si.,Apt dan DWI HERNANTO, ST selaku pemeriksa pada Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri, yang dalam kesimpulan pada pokoknya menyatakan bahwa barang bukti **Nomor : 1357 /2020/PF** berupa 1 (satu) bungkus lakban warna coklat berisikan daun-daun kering dengan berat netto 15,0508 gram yang disita dari M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI di atas adalah benar **Narkotika jenis ganja** dan terdaftar dalam golongan I Nomor urut 8 Lampiran Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Adapun sisa barang bukti yang diajukan di persidangan setelah dikurangi untuk keperluan pemeriksaan laboratoris yaitu 14,7021 gram;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

-Bahwa terdakwa telah memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika berupa ganja tersebut tanpa mendapat ijin dari pihak yang berwenang dan terdakwa tidak berhak untuk itu karena tidak dipergunakan untuk keperluan pelayanan kesehatan atau pengembangan ilmu pengetahuan

-----Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana pada **Pasal 111 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;**

DAN

Kedua :

----- Bahwa terdakwa **M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI** pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib atau setidaknya pada suatu waktu dalam bulan Juni 2020 atau setidaknya dalam tahun 2020 bertempat di SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds. Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor atau setidaknya pada suatu tempat tertentu yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Cibinong yang berwenang memeriksa dan mengadilinya, ***tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman berupa tembakau sintetis (5F-MDMB-PICA) dengan berat netto 6,1028 gram dan 1,4515 gram (total berat netto 7,5543 gram),*** yang dilakukan oleh terdakwa dengan cara sebagai berikut :

-Bahwa pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib ketika terdakwa sedang berdiri di sebuah SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds. Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor, terdakwa ditangkap petugas Polres Bogor yaitu saksi Sandry Jayana, S.Sos, saksi Arif Rahman, SH.,MH dan saksi Okeu Gunawan yang mendapat informasi dari masyarakat kalau terdakwa telah membawa narkotika, lalu ketika dilakukan pengeledahan badan terdakwa ditemukan 4 (empat) bungkus plastik bening berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis tembakau sintetis yang ada di dalam bekas bungkus rokok jarum super yang diselipkan di celana terdakwa di bagian perut, juga ditemukan sebuah HP merk OPPO yang dipakai terdakwa untuk memesan tembakau sintetis melalui aplikasi Instagram akun Lions Company.

Adapun tembakau sintetis tersebut dibeli terdakwa dari aplikasi Instagram akun Lions Company seharga Rp. 800.000,- (delapan ratus ribu rupiah)

Halaman 7 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 7



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 15.00 Wib di trotoar Jl. Cipopokol Ds.Pasir Muncang Kec.Caringin Kab.Bogor;

- Setelah dilakukan pemeriksaan laboratoris, maka tembakau sintetis (5F-MDMB-PICA) dengan berat netto 7,5543 gram tersebut adalah benar Narkotika sesuai Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Nomor : 3087 /NNF/2020 tanggal 22 Juni 2020 yang dibuat dan ditanda-tangani atas kekuatan sumpah jabatan oleh TRIWIDIASTUTI, S.Si., Apt dan DWI HERNANTO, ST selaku pemeriksa pada Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri, yang dalam kesimpulan pada pokoknya menyatakan bahwa barang bukti **Nomor : 1358 /2020/PF** berupa 3 (tiga) bungkus plastik klip berisikan daun-daun kering berat netto 6,1028 gram dan Barang bukti **Nomor : 1359 /2020/PF** berupa 1 (satu) bungkus plastik bening berisikan daun-daun kering berat netto 1,4515 gram yang disita dari M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI di atas adalah benar **Narkotika jenis 5F-MDMB-PICA** dan terdaftar dalam golongan I Nomor urut 166 Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

Adapun sisa barang bukti yang diajukan di persidangan setelah dikurangi untuk keperluan pemeriksaan laboratoris 5,6260 gram dan 1,1439 gram;

- Bahwa terdakwa telah memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika berupa tembakau sintetis (5F-MDMB-PICA) tersebut tanpa mendapat ijin dari pihak yang berwenang dan terdakwa tidak berhak untuk itu karena tidak dipergunakan untuk keperluan pelayanan kesehatan atau pengembangan ilmu pengetahuan.

-----Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana pada **Pasal 112 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Jo. Pasal 1 Daftar Narkotika Golongan I Nomor Urut 166 Permenkes RI No. 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.**

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa tidak mengajukan keberatan ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi yang di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

1. Saksi ARIF RAHMAN, SH.,MH:

- Bahwa benar saksi bersama tim yaitu saksi Okeu Gunawan, Amd dan saksi Sandry Jayana, S.Sos telah menangkap terdakwa

Halaman 8 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bahwa Terdakwa ditangkap pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib di SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds.Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor.

- Bahwa dalam penangkapan Terdakwa di temukan barang bukti berupa ditemukan 1 (satu) lakban warna coklat berisikan bahan/ daun yang diduga narkoba jenis ganja yang disimpan dalam saku celana yang dipakai terdakwa bagian kanan depan, 4 (empat) bungkus plastik bening berisikan bahan/ daun yang diduga narkoba jenis tembakau sintetis yang ada di dalam bekas bungkus rokok jarum super yang diselipkan di celana terdakwa di bagian perut dan sebuah HP merk OPPO yang dipakai terdakwa untuk memesan tembakau sintetis melalui aplikasi Instagram akun Lions Company

- Bahwa Terdakwa ditangkap atas dasar adanya laporan dari masyarakat yang tidak mau menyebutkan identitasnya mengatakan bahwa kalau terdakwa telah membawa narkoba, lalu ketika dilakukan penggeledahan badan terdakwa ditemukan 1 (satu) lakban warna coklat berisikan bahan/ daun yang diduga narkoba jenis ganja yang disimpan dalam saku celana yang dipakai terdakwa bagian kanan depan, 4 (empat) bungkus plastik bening berisikan bahan/ daun yang diduga narkoba jenis tembakau sintetis yang ada di dalam bekas bungkus rokok jarum super yang diselipkan di celana terdakwa di bagian perut dan sebuah HP merk OPPO yang dipakai terdakwa untuk memesan tembakau sintetis melalui aplikasi Instagram akun Lions Company.

- Bahwa menurut pengakuan terdakwa barang bukti ganja tersebut dibeli terdakwa dari Sdr. REGI seharga Rp. 400.000,- (empat ratus ribu rupiah) pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 13.30 Wib yang diletakkan di bawah pohon dekat pintu keluar SPBU Jl. Raya Mayor Oking Kel. Ciriung Kec. Cibinong Kab.Bogor, sedangkan tembakau sintetis diperoleh dengan membeli melalui Instagram akun Lions Store Company seharga Rp. 800.000,- (delapan ratus ribu rupiah) pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 15.00 Wib di di Jl. Cipopokol Ds.Pasir Muncang Kec.Caringin Kab.Bogor.

- Bahwa saksi Gilang Sanjaya yang memesan ganja tersebut kepada Sdr. Regi menggunakan HP Samsung warna hitam milik saksi Gilang Sanjaya, untuk itu saksi Gilang Sanjaya mendapat upah dari terdakwa berupa 1 (satu) bungkus tembakau sintetis.

Halaman 9 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Bahwa ganja dan tembakau sintetis tersebut akan dipakai sendiri oleh terdakwa dan akan dijual juga, waktu itu sudah terjual 2 (dua) bungkus tembakau sintetis

- Bahwa telah dilakukan pemeriksaan laboratoris dengan nomor: 3087 /NNF/2020 tanggal 22 Juni 2020 yang dibuat dan ditanda-tangani atas kekuatan sumpah jabatan oleh TRIWIDIASTUTI, S.Si., Apt dan DWI HERNANTO, ST selaku pemeriksa pada Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri. yang menyatakan bahwa Barang bukti **Nomor : 1357 /2020/PF** berupa 1 (satu) bungkus lakban warna coklat berisikan daun-daun kering dengan berat netto 15,0508 gram yang disita dari M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI di atas adalah benar **Narkotika jenis ganja** dan terdaftar dalam golongan I Nomor urut 8 Lampiran Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Barang bukti **Nomor : 1358 /2020/PF** berupa 3 (tiga) bungkus plastik klip berisikan daun-daun kering berat netto 6,1028 gram dan barang bukti **Nomor : 1359 /2020/PF** berupa 1 (satu) bungkus plastik bening berisikan daun-daun kering berat netto 1,4515 gram yang disita dari M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI di atas adalah benar **Narkotika jenis 5F-MDMB-PICA** dan terdaftar dalam golongan I Nomor urut 166 Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

Bahwa kemudian Terdakwa berikut barang buktinya diserahkan ke Polres untuk di periksa lebih lanjut;

2. Saksi SANDRY JAYANA, S.Sos, :

- Bahwa benar saksi bersama tim yaitu saksi Okeu Gunawan, Amd dan saksi Sandry Jayana, S.Sos telah menangkap terdakwa
- Bahwa Terdakwa ditangkap pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib di SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds.Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor.
- Bahwa dalam penangkapan Terdakwa ditemukan barang bukti berupa ditemukan 1 (satu) lakban warna coklat berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis ganja yang disimpan dalam saku celana yang dipakai terdakwa bagian kanan depan, 4 (empat) bungkus plastik bening berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis



tembakau sintetis yang ada di dalam bekas bungkus rokok jarum super yang diselipkan di celana terdakwa di bagian perut dan sebuah HP merk OPPO yang dipakai terdakwa untuk memesan tembakau sintetis melalui aplikasi Instagram akun Lions Company;

- Bahwa Terdakwa ditangkap atas dasar adanya laporan dari masyarakat yang tidak mau menyebutkan identitasnya mengatakan bahwa kalau terdakwa telah membawa narkoba, lalu ketika dilakukan penggeledahan badan terdakwa ditemukan 1 (satu) lakban warna coklat berisikan bahan/ daun yang diduga narkoba jenis ganja yang disimpan dalam saku celana yang dipakai terdakwa bagian kanan depan, 4 (empat) bungkus plastik bening berisikan bahan/ daun yang diduga narkoba jenis tembakau sintetis yang ada di dalam bekas bungkus rokok jarum super yang diselipkan di celana terdakwa di bagian perut dan sebuah HP merk OPPO yang dipakai terdakwa untuk memesan tembakau sintetis melalui aplikasi Instagram akun Lions Company.

- Bahwa menurut pengakuan terdakwa barang bukti ganja tersebut dibeli terdakwa dari Sdr. REGI seharga Rp. 400.000,- (empat ratus ribu rupiah) pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 13.30 Wib yang diletakkan di bawah pohon dekat pintu keluar SPBU Jl. Raya Mayor Oking Kel. Ciriung Kec. Cibinong Kab.Bogor, sedangkan tembakau sintertis diperoleh dengan membeli melalui Instagram akun Lions Store Company seharga Rp. 800.000,- (delapan ratus ribu rupiah) pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 15.00 Wib di di Jl. Cipopokol Ds.Pasir Muncang Kec.Caringin Kab.Bogor.

- Bahwa saksi Gilang Sanjaya yang memesan ganja tersebut kepada Sdr. Regi menggunakan HP Samsung warna hitam milik saksi Gilang Sanjaya, untuk itu saksi Gilang Sanjaya mendapat upah dari terdakwa berupa 1 (satu) bungkus tembakau sintetis.

Bahwa ganja dan tembakau sintetis tersebut akan dipakai sendiri oleh terdakwa dan akan dijual juga, waktu itu sudah terjual 2 (dua) bungkus tembakau sintetis

- Bahwa telah dilakukan pemeriksaan laboratoris dengan nomor: 3087 /NNF/2020 tanggal 22 Juni 2020 yang dibuat dan ditanda-tangani atas kekuatan sumpah jabatan oleh TRIWIDIASTUTI, S.Si., Apt dan DWI HERNANTO, ST selaku pemeriksa pada Pusat Laboratorium Forensik

Halaman 11 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi



Bareskrim Polri. yang menyatakan bahwa Barang bukti **Nomor : 1357 /2020/PF** berupa 1 (satu) bungkus lakban warna coklat berisikan daun-daun kering dengan berat netto 15,0508 gram yang disita dari M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI di atas adalah benar **Narkotika jenis ganja** dan terdaftar dalam golongan I Nomor urut 8 Lampiran Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Barang bukti **Nomor : 1358 /2020/PF** berupa 3 (tiga) bungkus plastik klip berisikan daun-daun kering berat netto 6,1028 gram dan barang bukti **Nomor : 1359 /2020/PF** berupa 1 (satu) bungkus plastik bening berisikan daun-daun kering berat netto 1,4515 gram yang disita dari M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI di atas adalah benar **Narkotika jenis 5F-MDMB-PICA** dan terdaftar dalam golongan I Nomor urut 166 Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

Bahwa kemudian Terdakwa berikut barang buktinya diserahkan ke Polres untuk di periksa lebih lanjut;

3. Saksi GILANG SANJAYA Als. TUKUL Bin JAYA HADIWIJAYA;
- Bahwa saksi tahu diajukan dipersidangan sebagai saksi dalam perkara Terdakwa, karena Terdakwa telah kedapatan memiliki dan menguasai narkotika jenis ganja dan jenis tembakau sintetis;
 - Bahwa Terdakwa ditangkap pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib di SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds.Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor.
 - Bahwa dalam penangkapan Terdakwa ditemukan barang bukti berupa ditemukan 1 (satu) lakban warna coklat berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis ganja yang disimpan dalam saku celana yang dipakai terdakwa bagian kanan depan, 4 (empat) bungkus plastik bening berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis tembakau sintetis yang ada di dalam bekas bungkus rokok jarum super yang diselipkan di celana terdakwa di bagian perut dan sebuah HP merk OPPO yang dipakai terdakwa untuk memesan tembakau sintetis melalui aplikasi Instagram akun Lions Company;
 - Bahwa pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 13.30 Wib terdakwa meminta saksi agar menelepon Sdr. Regi menggunakan HP Samsung warna hitam milik saksi dengan tujuan untuk memesan ganja sebanyak 1 (satu) garis seharga Rp.400.000,- (empat ratus ribu

Halaman 12 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi



rupiah), lalu terdakwa bersama saksi pergi mengambil narkotika berupa ganja di SPBU Jl. Raya Mayor Oking Kel. Ciriung Kec. Cibinong Kab.Bogor, setelah terdakwa mengambil 1 (satu) bungkus lakban coklat berisi ganja yang diletakkan di bawah pohon dekat pintu keluar SPBU Jl. Mayor Oking Cibinong, maka terdakwa dan saksi meninggalkan tempat tersebut.

- Bahwa terdakwa kembali memesan tembakau sintetis seharga Rp.800.000,- (delapan ratus ribu rupiah) melalui Instagram dengan akun Lions Company menggunakan HP merk OPPO milik terdakwa, setelah mentransfer uang seharga tersebut maka terdakwa bersama saksi menuju tempat yang dimaksud oleh akun Lions Company untuk mengambil tembakau sintetis pesanan terdakwa, kemudian sekira pukul 15.00 Wib terdakwa sampai di Jl. Cipopokol Ds.Pasir Muncang Kec.Caringin Kab.Bogor dan setelah mencari-cari maka terdakwa menemukan 2 (dua) bungkus plastik bening berisi tembakau sintetis yang diletakkan di dekat trotoar Jl. Cipopokol, lalu terdakwa dan saksi menuju sebuah pos ronda di Kp. Dukuh Ds.Ciadeg Kec. Cigombong Kab. Bogor, kemudian terdakwa membagi 2 (dua) bungkus plastic bening berisi tembakau sintetis menjadi 5 (lima bungkus) dan memberikannya 1 (satu) bungkus kepada saksi sebagai imbalan karena telah memesan ganja kepada Sdr. Regi, sedangkan sisanya sebanyak 4 (empat) bungkus terdakwa masukkan ke dalam bekas bungkus rokok jarum super

Menimbang bahwa terhadap keterangan saksi, Terdakwa tidak keberatan;

Menimbang , bahwa dalam perkara ini telah diajukan alat bukti surat berupa:

- Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Nomor : 3087 /NNF/2020 tanggal 22 Juni 2020 yang dibuat dan ditanda-tangani atas kekuatan sumpah jabatan oleh TRIWIDIASTUTI, S.Si., Apt dan DWI HERNANTO, ST selaku pemeriksa pada Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri. yang menyatakan bahwa Barang bukti **Nomor : 1357 /2020/PF** berupa 1 (satu) bungkus lakban warna coklat berisikan daun-daun kering dengan berat netto 15,0508 gram yang disita dari M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI di atas adalah benar **Narkotika jenis ganja** dan terdaftar dalam golongan I Nomor urut 8 Lampiran Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;





Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

•Barang bukti **Nomor : 1358 /2020/PF** berupa 3 (tiga) bungkus plastik klip berisikan daun-daun kering berat netto 6,1028 gram dan barang bukti **Nomor : 1359 /2020/PF** berupa 1 (satu) bungkus plastik bening berisikan daun-daun kering berat netto 1,4515 gram yang disita dari M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI di atas adalah benar **Narkotika jenis 5F-MDMB-PICA** dan terdaftar dalam golongan I Nomor urut 166 Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

Menimbang, bahwa terdakwa tidak mengajukan keberatan atas alat bukti surat tersebut diatas;

Menimbang, bahwa selanjutnya Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa di tangkap dan diajukan dipersidangan karena kedapatan memiliki dan menguasai narkotika jenis ganja dan narkotika jenis tembakau sintetis;
- Bahwa Terdakwa ditangkap pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib di SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds.Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor.
- Bahwa dalam penangkapan Terdakwa ditemukan barang bukti berupa ditemukan 1 (satu) lakban warna coklat berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis ganja yang disimpan dalam saku celana yang dipakai terdakwa bagian kanan depan, 4 (empat) bungkus plastik bening berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis tembakau sintetis yang ada di dalam bekas bungkus rokok jarum super yang diselipkan di celana terdakwa di bagian perut dan sebuah HP merk OPPO yang dipakai terdakwa untuk memesan tembakau sintetis melalui aplikasi Instagram akun Lions Company;
- Bahwa bahwa barang bukti yang ada pada Terdakwa di dapat dengan cara awalnya pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 13.30 Wib terdakwa meminta saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya agar menelepon Sdr. Gilang menggunakan HP Samsung warna hitam milik saksi Gilang Sanjaya dengan tujuan untuk memesan ganja sebanyak 1 (satu) garis seharga Rp.400.000,- (empat ratus ribu rupiah), lalu terdakwa bersama saksi Gilang Sanjaya pergi mengambil narkotika berupa ganja di SPBU Jl. Raya Mayor Oking Kel. Ciriung Kec. Cibinong Kab.Bogor, setelah terdakwa mengambil 1 (satu) bungkus lakban coklat berisi ganja yang diletakkan di bawah pohon dekat pintu

Halaman 14 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



keluar SPBU Jl. Mayor Oking Cibinong, maka terdakwa dan saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya meninggalkan tempat tersebut.

- Bahwa kemudian terdakwa kembali memesan tembakau sintetis seharga Rp.800.000,- (delapan ratus ribu rupiah) melalui Instagram dengan akun Lions Company menggunakan HP merk OPPO milik terdakwa, setelah mentransfer uang seharga tersebut maka terdakwa bersama saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya menuju tempat yang dimaksud oleh akun Lions Company untuk mengambil tembakau sintetis pesanan terdakwa, kemudian sekira pukul 15.00 Wib terdakwa sampai di Jl. Cipopokol Ds.Pasir Muncang Kec.Caringin Kab.Bogor dan setelah mencari-cari maka terdakwa menemukan 2 (dua) bungkus plastik bening berisi tembakau sintetis yang diletakkan di dekat trotoar Jl. Cipopokol, lalu terdakwa dan saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya menuju sebuah pos ronda di Kp. Dukuh Ds.Ciadeg Kec. Cigombong Kab. Bogor, kemudian terdakwa membagi 2 (dua) bungkus plastic bening berisi tembakau sintetis menjadi 5 (lima bungkus) dan memberikannya 1 (satu) bungkus kepada saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya sebagai imbalan karena telah memesan ganja kepada Sdr. Regi, sedangkan sisanya sebanyak 4 (empat) bungkus terdakwa masukkan ke dalam bekas bungkus rokok jarum super.
- Bahwa benar pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib ketika terdakwa sedang berdiri di sebuah SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds. Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor, terdakwa ditangkap petugas Polres Bogor yaitu saksi Sandry Jayana, S.Sos, saksi Arif Rahman, SH.,MH dan Sdr. Okeu Gunawan, lalu ketika dilakukan penggeledahan badan terdakwa ditemukan 1 (satu) lakban warna coklat berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis ganja yang disimpan dalam saku celana yang dipakai terdakwa bagian kanan depan, 4 (empat) bungkus plastik bening berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis tembakau sintetis yang ada di dalam bekas bungkus rokok jarum super yang diselipkan di celana terdakwa di bagian perut dan sebuah HP merk OPPO yang dipakai terdakwa untuk memesan tembakau sintetis melalui aplikasi Instagram akun Lions Company.
- Bahwa benar yang mengenal Sdr. Regi adalah saksi Gilang Sanjaya.
- Bahwa benar terdakwa tidak memiliki ijin dari pihak yang berwenang untuk membeli ganja dan tembakau sintetis tersebut.
- Bahwa benar terdakwa menyesal atas perbuatannya tersebut.

Halaman 15 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Terdakwa dalam perkara ini tidak mengajukan mengajukan Saksi yang meringankan (*a de charge*) ;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti berupa, 1 (satu) bungkus lakban coklat berisikan bahan/daun diduga narkotika jenis ganja berat brutto 18,63 gram 4 (empat) bungkus plastic bening masing-masing berisikan bahan/daun diduga narkotika tembakau sintetis berat brutto 10.91 gram, 1 (satu) buah HP merk OPPO. Bahwa Terhadap Barang bukti tersebut telah dilakukan penyitaan secara sah menurut hukum dan telah mendapatkan penetapan/izin penyitaan dari Ketua Pengadilan Negeri Cibinong Nomor : 727/Pen.Pid/2020/ PN.Cbi tanggal..... 2020, karena itu dapat digunakan untuk memperkuat pembuktian.

Menimbang bahwa Majelis Hakim telah memperlihatkan barang bukti tersebut kepada Terdakwadan saksi-saksi dan oleh yang bersangkutan telah membenarkannya.

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa di tangkap dan diajukan dipersidangan karena kedapatan memiliki dan menguasai narkotika jenis ganja dan narkotika jenis tembakau sintetis;
- Bahwa Terdakwa ditangkap pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib di SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds.Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor.
- Bahwa dalam penangkapan Terdakwa ditemukan barang bukti berupa ditemukan 1 (satu) lakban warna coklat berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis ganja yang disimpan dalam saku celana yang dipakai terdakwa bagian kanan depan, 4 (empat) bungkus plastik bening berisikan bahan/ daun yang diduga narkotika jenis tembakau sintetis yang ada di dalam bekas bungkus rokok jarum super yang diselipkan di celana terdakwa di bagian perut dan sebuah HP merk OPPO yang dipakai terdakwa untuk memesan tembakau sintetis melalui aplikasi Instagram akun Lions Company;
- Bahwa bahwa barang bukti yang ada pada Terdakwa di dapat dengan cara awalnya pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 13.30 Wib terdakwa meminta saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya agar menelepon Sdr. Gilang menggunakan HP Samsung warna hitam milik saksi Gilang Sanjaya dengan tujuan untuk memesan

Halaman 16 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ganja sebanyak 1 (satu) garis seharga Rp.400.000,- (empat ratus ribu rupiah), lalu terdakwa bersama saksi Gilang Sanjaya pergi mengambil narkoba berupa ganja di SPBU Jl. Raya Mayor Oking Kel. Ciriung Kec. Cibinong Kab.Bogor, setelah terdakwa mengambil 1 (satu) bungkus lakban coklat berisi ganja yang diletakkan di bawah pohon dekat pintu keluar SPBU Jl. Mayor Oking Cibinong, maka terdakwa dan saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya meninggalkan tempat tersebut.

- Bahwa kemudian terdakwa kembali memesan tembakau sintetis seharga Rp.800.000,- (delapan ratus ribu rupiah) melalui Instagram dengan akun Lions Company menggunakan HP merk OPPO milik terdakwa, setelah mentransfer uang seharga tersebut maka terdakwa bersama saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya menuju tempat yang dimaksud oleh akun Lions Company untuk mengambil tembakau sintetis pesanan terdakwa, kemudian sekira pukul 15.00 Wib terdakwa sampai di Jl. Cipopokol Ds.Pasir Muncang Kec.Caringin Kab.Bogor dan setelah mencari-cari maka terdakwa menemukan 2 (dua) bungkus plastik bening berisi tembakau sintetis yang diletakkan di dekat trotoar Jl. Cipopokol, lalu terdakwa dan saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya menuju sebuah pos ronda di Kp. Dukuh Ds.Ciadeg Kec. Cigombong Kab. Bogor, kemudian terdakwa membagi 2 (dua) bungkus plastik bening berisi tembakau sintetis menjadi 5 (lima bungkus) dan memberikannya 1 (satu) bungkus kepada saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya sebagai imbalan karena telah memesan ganja kepada Sdr. Regi, sedangkan sisanya sebanyak 4 (empat) bungkus terdakwa masukkan ke dalam bekas bungkus rokok jarum super.

- Bahwa benar pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib ketika terdakwa sedang berdiri di sebuah SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds. Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor, terdakwa ditangkap petugas Polres Bogor yaitu saksi Sandry Jayana, S.Sos, saksi Arif Rahman, SH.,MH dan Sdr. Okeu Gunawan, lalu ketika dilakukan penggeledahan badan terdakwa ditemukan 1 (satu) lakban warna coklat berisikan bahan/ daun yang diduga narkoba jenis ganja yang disimpan dalam saku celana yang dipakai terdakwa bagian kanan depan, 4 (empat) bungkus plastik bening berisikan bahan/ daun yang diduga narkoba jenis tembakau sintetis yang ada di dalam bekas bungkus rokok jarum super yang diselipkan di celana terdakwa di bagian perut dan



sebuah HP merk OPPO yang dipakai terdakwa untuk memesan tembakau sintetis melalui aplikasi Instagram akun Lions Company.

- Bahwa benar yang mengenal Sdr. Regi adalah saksi Gilang Sanjaya.
- Bahwa benar terdakwa tidak memiliki ijin dari pihak yang berwenang untuk membeli ganja dan tembakau sintetis tersebut.
- Bahwa benar terdakwa menyesal atas perbuatannya tersebut.

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk alternatif, yaitu Kesatu : Pasal 114 ayat (1) Jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Jo. Pasal 1 Daftar Narkotika Golongan I Nomor Urut 166 Permenkes RI No. 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika; atau Kedua : Pertama : Pasal 112 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Jo Pasal 1 Daftar Narkotika Gol I Nomor urut 88 Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika. Dan Kedua :Pasal 112 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Jo. Pasal 1 Daftar Narkotika Golongan I Nomor Urut 166 Permenkes RI No. 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

Menimbang bahwa oleh karena dakwaan Penuntut Umum berbentuk alternatif maka Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta fakta yang terungkap dipersidangan dapat memilih langsung dengan mempertimbangkan salah satu dakwaan tersebut yang paling tepat sesuai dengan perbuatan Terdakwa, Majelis Hakim langsung mempertimbangkan dakwaan Kesatu Pasal Pasal 114 ayat (1) Jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Jo. Pasal 1 Daftar Narkotika Golongan I Nomor Urut 166 Permenkes RI No. 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika, yang unsur-unsurnya sebagai berikut :

1. Unsur setiap orang;
 1. Unsur tanpa hak atau melawan hukum;
 2. Unsur percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yaitu menawarkan untuk dijual,



menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I.

Menimbang, bahwa yang dimaksud unsur “setiap orang” adalah identik dengan barang siapa yang merupakan subjek hukum dalam undang-undang yang kepadanya dapat dipertanggung jawabkan secara hukum atas perbuatannya yaitu setiap orang sebagai pendukung hak dan kewajiban;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum dalam perkara ini telah menghadapkan seorang laki laki sebagai terdakwa yang mengaku bernama M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI yang dalam persidangan identitas terdakwa sebagaimana tertera dalam dakwaan dan telah dibenarkan oleh terdakwa sehingga tidak terjadi *error in persona*, serta menurut pengamatan Majelis Hakim, terdakwa dalam keadaan sehat serta tidak diketemukan adanya tanda-tanda kelainan jiwa sehingga kepada terdakwa dapat dipertanggung jawabkan atas perbuatannya secara hukum, dengan demikian menurut hemat Majelis Hakim unsur ini telah terpenuhi;

2. Unsur “tanpa hak atau melawan hukum”.

Menimbang bahwa unsur ini bersifat alternatif redaksional dimana apabila salah satu unsur saja telah terbukti maka unsur lainnya tidak perlu dibuktikan lagi. Tanpa hak artinya tanpa ijin dan atau persetujuan dari pihak yang berwenang yaitu menteri atas rekomendasi dari badan Pengawas Obat dan makanan atau pejabat lain yang berwenang berdasarkan UU No. 35 tahun 2009 sebagaimana pasal 8 ayat (2) UU RI No. 35 tahun 2009 dalam jumlah terbatas Narkotika Golongan I hanya dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan untuk reagensia diagnosis serta reagensia laboratorium setelah mendapatkan persetujuan Menteri atas rekomendasi Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. Adapun arti melawan hukum menurut **Leden Marpaung** dalam bukunya berjudul *Asas Teori Praktek Hukum Pidana* mengatakan bahwa melawan hukum itu dibagi menjadi 2 yaitu melawan hukum formil (perbuatan hanya dipandang sebagai bersifat *wederrechtelijk* apabila perbuatan tersebut memenuhi semua unsur yang terdapat dalam rumusan suatu delik menurut undang-undang) dan melawan hukum materil (perbuatan hanya dipandang sebagai bersifat *wederrechtelijk* atau tidak, bukan saja harus ditinjau sesuai dengan ketentuan hukum yang tertulis melainkan juga harus ditinjau menurut asas-asas hukum umum dari hukum tidak tertulis).

Menimbang bahwa berdasarkan ketentuan dari Pasal 35 UU RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika disebutkan bahwa “Peredaran narkotika



meliputi setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan penyaluran atau penyerahan narkoba, baik dalam rangka perdagangan, bukan perdagangan maupun pemindahtanganan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi". Dan ketentuan dari Pasal 38 UURI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba menyebutkan pula bahwa "setiap kegiatan peredaran narkoba wajib dilengkapi dengan dokumen yang sah"

Menimbang bahwa berdasarkan keterangan saksi - saksi sebagaimana diuraikan di atas yang masing-masing keterangannya berdiri sendiri-sendiri dan saling berhubungan antara keterangan saksi yang satu dengan keterangan saksi lainnya, diketahui bahwa Terdakwa M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI pada hari Bahwa benar pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 20.00 Wib ketika terdakwa sedang berdiri di sebuah SPBU Jl. Raya Bogor Sukabumi Ds. Ciderum Kec.Caringin Kab.Bogor, terdakwa ditangkap petugas Polres Bogor yaitu saksi Sandry Jayana, S.Sos, saksi Arif Rahman, SH.,MH dan Sdr. Okeu Gunawan, lalu ketika dilakukan penggeledahan badan terdakwa ditemukan 1 (satu) lakban warna coklat berisikan bahan/ daun yang diduga narkoba jenis ganja yang disimpan dalam saku celana yang dipakai terdakwa bagian kanan depan, 4 (empat) bungkus plastik bening berisikan bahan/ daun yang diduga narkoba jenis tembakau sintesis yang ada di dalam bekas bungkus rokok jarum super yang diselipkan di celana terdakwa di bagian perut dan sebuah HP merk OPPO yang dipakai terdakwa untuk memesan tembakau sintesis melalui aplikasi Instagram akun Lions Company. Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Nomor : 3087 /NNF/2020 tanggal 22 Juni 2020 menyatakan bahwa Barang bukti **Nomor : 1357 /2020/PF** berupa 1 (satu) bungkus lakban warna coklat berisikan daun-daun kering dengan berat netto 15,0508 gram yang disita dari M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI di atas adalah benar **Narkoba jenis ganja** dan terdaftar dalam golongan I Nomor urut 8 Lampiran Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba dan Barang bukti **Nomor : 1358 / 2020/PF** berupa 3 (tiga) bungkus plastik klip berisikan daun-daun kering berat netto 6,1028 gram dan barang bukti **Nomor : 1359 /2020/PF** berupa 1 (satu) bungkus plastik bening berisikan daun-daun kering berat netto 1,4515 gram yang disita dari M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI di atas adalah benar **Narkoba jenis 5F-MDMB-PICA** dan terdaftar dalam golongan I Nomor urut 166 Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkoba.

Halaman 20 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Terdakwa M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI dalam memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan Narkotika golongan I tanpa adanya ijin dari menteri kesehatan serta rekomendasi dari BPOM bukan, kepentingan pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peredaran narkotika Gol. I tersebut tidak dilengkapi dengan dokumen yang sah.;

Menimbang bahwa dengan demikian unsur “yang tanpa hak atau melawan hukum” telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum.

Ad.3. Unsur percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yaitu menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I.

Menimbang bahwa berdasarkan fakta yang terungkap dipersidangan, keterangan saksi saksi dan keterangan Terdakwa sendiri, bahwa pada hari pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 sekira pukul 13.30 Wib terdakwa meminta saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya agar menelepon Sdr. Gilang menggunakan HP Samsung warna hitam milik saksi Gilang Sanjaya dengan tujuan untuk memesan ganja sebanyak 1 (satu) garis seharga Rp.400.000,- (empat ratus ribu rupiah), lalu terdakwa bersama saksi Gilang Sanjaya pergi mengambil narkotika berupa ganja di SPBU Jl. Raya Mayor Oking Kel. Ciriung Kec. Cibinong Kab.Bogor, setelah terdakwa mengambil 1 (satu) bungkus lakban coklat berisi ganja yang diletakkan di bawah pohon dekat pintu keluar SPBU Jl. Mayor Oking Cibinong, maka terdakwa dan saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya meninggalkan tempat tersebut, kemudian terdakwa kembali memesan tembakau sintetis seharga Rp.800.000,- (delapan ratus ribu rupiah) melalui Instagram dengan akun Lions Company menggunakan HP merk OPPO milik terdakwa, setelah mentransfer uang seharga tersebut maka terdakwa bersama saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya menuju tempat yang dimaksud oleh akun Lions Company untuk mengambil tembakau sintetis pesanan terdakwa, kemudian sekira pukul 15.00 Wib terdakwa sampai di Jl. Cipopokol Ds.Pasir Muncang Kec.Caringin Kab.Bogor dan setelah mencari-cari maka terdakwa menemukan 2 (dua) bungkus plastik bening berisi tembakau sintetis yang diletakkan di dekat trotoar Jl. Cipopokol, lalu terdakwa dan saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya menuju sebuah pos ronda di Kp. Dukuh Ds.Ciadeg Kec. Cigombong Kab. Bogor, kemudian terdakwa membagi 2 (dua) bungkus

Halaman 21 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



plastic bening berisi tembakau sintetis menjadi 5 (lima bungkus) dan memberikannya 1 (satu) bungkus kepada saksi Gilang Sanjaya Als. Tukul Bin Jaya Hadiwijaya sebagai imbalan karena telah memesan ganja kepada Sdr. Regi, sedangkan sisanya sebanyak 4 (empat) bungkus terdakwa masukkan ke dalam bekas bungkus rokok jarum super.

Menimbang bahwa Berdasarkan uraian diatas maka unsur *Ad 3* Unsur percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yaitu menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I telah terpenuhi;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan pertimbangan tersebut diatas seluruh unsur dari dakwaan alternatif kesatu jaksa Penuntut Umum telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur-unsur dari dakwaan kesatu, Penuntut Umum melanggar Pasal 114 ayat (1) Jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Jo. Pasal 1 Daftar Narkotika Golongan I Nomor Urut 166 Permenkes RI No. 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika telah terpenuhi dan oleh karenanya terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “tanpa hak permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yaitu membeli Narkotika Golongan I”** maka menurut Hemat Majelis dakwaan selebihnya tidak perlu dipertimbangkan lagi dan dikesampingkan;

Menimbang, bahwa terhadap pembelaan terdakwa yang pada pokoknya memohon keringanan hukuman, Majelis Hakim memandang pembelaan (*pledoi*) tersebut adalah permohonan yang tidak termasuk dalam materi perbuatan seperti yang didakwakan oleh Penuntut Umum sehingga Majelis Hakim akan mempertimbangkan permohonan tersebut dalam hal-hal yang meringankan bagi Terdakwa;

Menimbang, bahwa selama proses persidangan perkara ini berlangsung Majelis Hakim tidak menemukan adanya hal-hal yang dapat menghapus pembedaan atas diri terdakwa, baik berupa alasan pemaaf maupun alasan pembeda serta sesuai dengan Pasal 193 ayat (1) KUHAP maka oleh karenanya terdakwa harus dinyatakan bersalah dan harus dijatuhi pidana yang adil dan setimpal dengan perbuatannya, jenis dan lamanya pidana tersebut akan disebutkan dalam amar putusan ini;



Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal yang terbukti pidana yang dijatuhkan merupakan kumulasi antara pidana penjara dan pidana denda, maka dalam perkara ini Majelis memandang pidana yang lebih tepat dijatuhkan kepada terdakwa yakni pidana penjara dan pidana denda dan apabila terdakwa tidak bisa membayar denda tersebut maka akan diganti dengan pidana penjara, yang lamanya sebagaimana termuat dalam amar putusan dibawah ini;

Menimbang, bahwa oleh karena terdakwa dalam perkara ini ditahan dan sesuai dengan ketentuan pasal 22 ayat 4 KUHAP, maka masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena pidana yang dijatuhkan lebih lama dari penahanan yang dijalani oleh Terdakwa, sesuai dengan Pasal 193 ayat (2) huruf b KUHAP maka beralasan bagi Majelis Hakim untuk menetapkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa barang bukti berupa 1 (satu) bungkus lakban coklat berisikan bahan/daun diduga narkotika jenis ganja berat brutto 18,63 gram, 4 (empat) bungkus plastic bening masing-masing berisikan bahan/daun diduga narkotika tembakau sintetis berat brutto 10.91 gram dan 1 (satu) buah HP merk OPPO untuk menghindari penyalahguna kembali barang bukti oleh pihak lain, maka terhadap barang bukti *in casu* patut dirampas untuk dimusnahkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana, maka berdasarkan Pasal 222 ayat (1) KUHAP, Terdakwa juga harus dibebani untuk membayar biaya dalam perkara ini yang besarnya akan ditentukan dalam amar putusan di bawah ini;

Menimbang, bahwa sebelum Majelis Hakim menjatuhkan pidana atas diri Terdakwa, maka Majelis Hakim terlebih dahulu akan mempertimbangkan adanya hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan :

Hal-hal yang memberatkan :

- Perbuatan Terdakwa bertentangan dengan program Pemerintah dalam pemberantasan penyalahgunaan Narkotika ;
- Perbuatan Terdakwa menimbulkan keresahan dalam masyarakat;

Hal-hal yang meringankan :

- Terdakwa belum pernah dihukum;
- Terdakwa berterus terang sehingga membantu lancarnya persidangan;



- Terdakwa menyesali perbuatannya serta berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatan yang serupa maupun tindak pidana lainnya;

Memperhatikan, Pasal 114 ayat (1) Jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Jo. Pasal 1 Daftar Narkotika Golongan I Nomor Urut 166 Permenkes RI No. 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika, dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan dengan perkara ini;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa M. RAFLI Als. AFI Bin ROSADI telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **“tanpa hak permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yaitu membeli Narkotika Golongan I”**
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 6 (enam) tahun dan 6 (enam) bulan . serta denda sebesar Rp. 800.000.000 (delapan ratus juta rupiah).dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar maka diganti dengan pidana penjara selama 2 (Dua) bulan;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) bungkus lakban coklat berisikan bahan/daun diduga narkotika jenis ganja berat brutto 18,63 gram, 4 (empat) bungkus plastic bening masing-masing berisikan bahan/daun diduga narkotika tembakau sintetis berat brutto 10.91 gram dan 1 (satu) buah HP merk OPPO **agar dirampas untuk dimusnahkan**
6. Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Cibinong, pada hari Senin tanggal 19 Oktober 2020 oleh kami, Nusi, S.H., M.H., sebagai Hakim Ketua , Eduward, S.H.,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

M.H. , Firman Khadafi Tjindarbumi, S.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Niken Irawati, S.H., M.H., Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Cibinong, serta dihadiri oleh Wiwin Haryanti, S.H., Penuntut Umum dan Terdakwa serta penasihat Hukum Terdakwa;

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Eduward, S.H., M.H.

Nusi, S.H., M.H.

Firman Khadafi Tjindarbumi, S.H.

Panitera Pengganti,

Niken Irawati , S.H., M.H.

Halaman 25 dari 25 Putusan Nomor 518/Pid.Sus/2020/PN Cbi

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)